

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Metodologi berarti suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode.

Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut Moh. Nazir (1995:63) :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”

#### **B. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:297), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena menjadi objek/subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu transmigran yang bertempat tinggal di Desa Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 329 Kepala Keluarga.

#### **C. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil secara representatif dalam suatu penelitian. Untuk menentukan sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi

Arikunto (2006:134) yaitu apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, karena populasi penelitian lebih dari seratus, maka peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari populasi atau  $20\% \times 329 = 66$  kepala keluarga.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu dengan menggunakan sampel acak proporsional (*Proporsional Random Sampling*). Dalam Sudjana (1989:173) , teknik pengambilan sampel acak proporsional adalah dimaksudkan bahwa banyak anggota dari setiap petala diambil sebanding dengan ukuran tiap petala. Jadi, pengambilan sampel tiap wilayah sebanding dengan banyaknya subjek yang ada di tiap wilayah tersebut. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Spl = \frac{n}{N} \times Js$$

Keterangan :

Spl : Jumlah sampel pada tiap-tiap sub populasi

N : Jumlah responden dalam populasi

n : Jumlah responden dalam sub populasi

JS : Jumlah sampel yang dibutuhkan ( Bambang Soepeno, 1997:90)

Adapun jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Jumlah Sampel Per Dusun di Desa Tirta Kencana yang dipilih dengan Teknik Sampel Acak Proporsional (*Proporsional Random Sampling*)**

No	Dusun	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Sampel
1	1	44	9
2	2	42	8
3	3	43	9
4	4	52	10
5	5	31	6
6	6	45	9
7	7	72	15

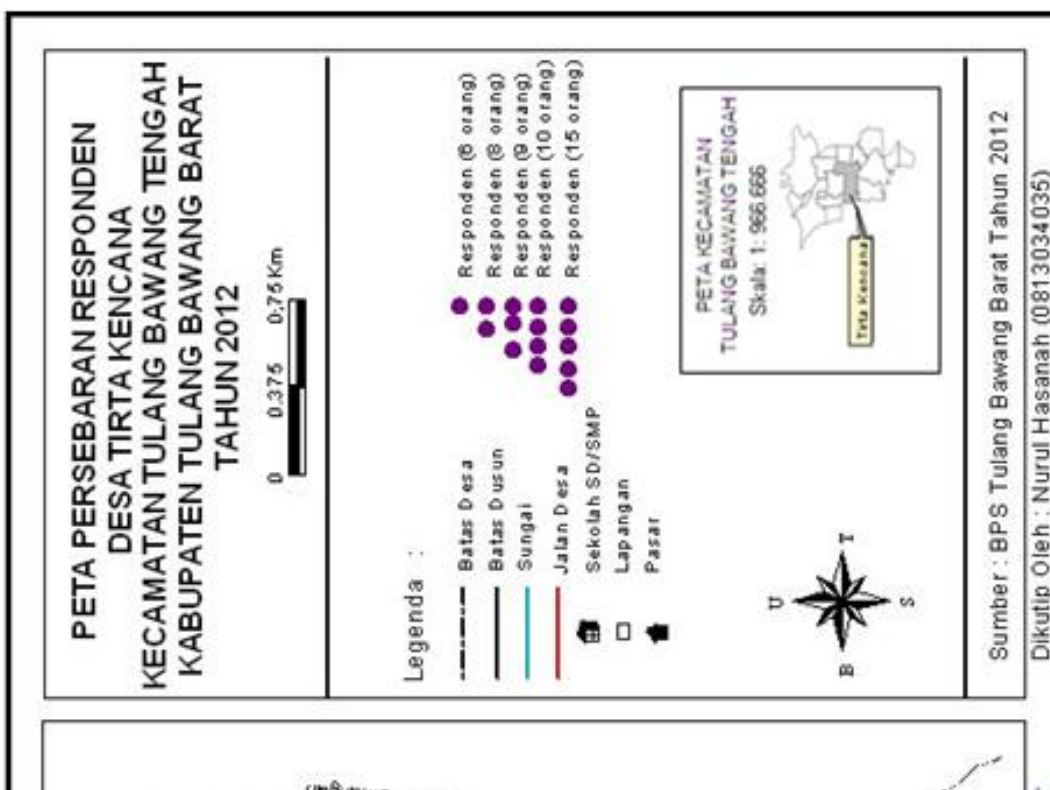
<b>Total</b>	<b>329</b>	<b>66</b>
--------------	------------	-----------

Sumber: Hasil Wawancara Kepala Kampung, Ketua Rombongan dan Kepala Dusun di Desa Tirta Kencana Pada 5 - 6 November 2011

Dari Tabel 4 di atas, maka persebaran responden dalam penelitian dapat dilihat pada peta berikut ini :

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dijadikan objek pengamatan dalam penelitian atau sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah penyebab transmigran bertahan tinggal di Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2012 ditinjau dari luasnya lahan yang dimiliki transmigran, kepemilikan barang berharga, sarana dan prasarana transportasi yang memadai serta adanya kerabat transmigran.



### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan operasionalisasi dari konsep-konsep yang digunakan dan merupakan indikator untuk mendapatkan data dilokasi penelitian. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Luas lahan yang dimiliki yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas dan keadaan tanah sawah, tegalan, dan pekarangan yang statusnya milik pribadi dihitung dalam satuan hektar yang mempengaruhi transmigran bertahan tinggal. Untuk mengukur penyebab transmigran bertahan tinggal di Desa Tirta Kencana karena luas lahan yang dimiliki maka peneliti menggunakan tiga indikator yaitu masih adanya lahan yang dimiliki,

kecenderungan tetap tinggal di Desa Tirta Kencana serta kepuasan akan lahan yang dimiliki. Adapun pengukurannya dengan menggunakan Skala Guttman sehingga apabila ketiga pertanyaan dijawab “Ya” akan mendapatkan skor maksimal 3 selanjutnya akan diperoleh interval  $<2$  dan  $\geq 2$ . Skor yang diperoleh ditabulasikan dengan luas lahan yang dimiliki dan dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah.

## 2. Kepemilikan barang berharga keluarga transmigran

Kepemilikan barang berharga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah barang-barang berharga yang dimiliki oleh setiap keluarga transmigran pada tahun 2012. Adapun indikator kepemilikan barang berharga yang dimiliki tersebut yaitu :

1. Kepemilikan rumah yang diantaranya terbagi atas milik sendiri, menyewa (kontrak) dan menumpang.
2. Kepemilikan alat transportasi seperti motor, sepeda, mobil.
3. Kepemilikan barang-barang elektronik keluarga yang diantaranya terdiri dari radio, televisi, kulkas, tape recorder/ VCD Player, *magic com*, ponsel, kompor gas.
4. Kepemilikan hewan ternak yaitu jika memiliki unggas (ayam, itik, angsa), kambing atau sapi/kerbau.

Untuk dapat mengukur variabel ini maka tiap indikator ditetapkan skor yaitu untuk status kepemilikan rumah diberi skor 1-3 sedangkan kepemilikan alat transportasi, barang-barang elektronik dan hewan ternak diberi skor 0-2. Pemberian skor pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini :

**Tabel 5. Skor dan indikator pemilikan barang berharga**

No	Jenis barang berharga	Skor		
1.	Status kepemilikan rumah			
	a. Menumpang	1	-	-
	b. Menyewa	-	2	-
	c. Milik sendiri	-	-	3

Jumlah		1	2	3
2.	Kepemilikan alat transportasi			
	- Sepeda			
	a. Tidak memiliki sepeda	0	-	-
	b. Memiliki Sepeda 1	-	1	-
	c. Memiliki Sepeda > 1	-	-	2
	- Motor			
	a. Tidak memiliki motor	0	-	-
	b. Memiliki motor 1	-	1	-
	c. Memiliki motor > 1	-	-	2
- Mobil				
a. Tidak memiliki Mobil	0	-	-	
b. Memiliki mobil 1	-	1	-	
c. Memiliki mobil >2	-	-	2	
Jumlah		0	3	6
3.	Kepemilikan barang elektronik			
	- Televisi			
	a. Tidak memiliki	0	-	-
	b. Ukuran 14-20 inci	-	1	-
	c. Ukuran $\geq$ 21 inci	-	-	2
	- Tape Recorder/ DVD Player			
	a. Tidak memiliki	0	-	-
	b. Memiliki 1	-	1	-
	c. Memiliki >1	-	-	2
	- Radio			
	a. Tidak memiliki	0	-	-
	b. Memiliki 1	-	1	-
	c. Memiliki >1	-	-	2
	- Ponsel			
	a. Tidak memiliki	0	-	-
b. Memiliki ponsel 1	-	1	-	
c. Memiliki >1	-	-	2	
- Magic com				
a. Tidak memiliki	0	-	-	
b. Memiliki 1	-	1	-	
c. Memiliki >1	-	-	2	
- Kulkas				
a. Tidak memiliki	0	-	-	
b. Memiliki kulkas 1	-	1	-	
c. Memiliki kulkas >1	-	-	2	
- Kompor gas				
a. Tidak memiliki	0	-	-	
b. Memiliki kompor gas 1	-	1	-	
c. Memiliki kompor gas >1	-	-	2	
Jumlah		0	7	14
4.	Kepemilikan hewan peliharaan			
	- Sapi/kerbau			
a. Tidak memiliki	0	-	-	

	b. Memiliki sapi 1-5	-	1	-
	c. Memiliki >5	-	-	2
	- Kambing			
	a. Tidak memiliki	0	-	-
	b. Memiliki kambing 1-5	-	1	-
	c. Memiliki kambing > 5	-	-	2
	- Unggas			
	a. Tidak memiliki	0	-	-
	b. Memiliki 1-5	-	1	-
	c. Memiliki >5	-	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>3</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah total</b>		<b>1</b>	<b>15</b>	<b>29</b>

Sumber : Jurnal Penelitian Trisnaningsih, dkk (1999) yang telah dimodifikasi.

Setelah data tersebut didapatkan maka interval dicari menggunakan rumus *Kriterium Strugess* yaitu :

$$Interval (i) = \frac{Nilai\ variabel\ tertinggi - nilai\ variabel\ terendah}{jumlah\ kelas (k)}$$

$$i = \frac{29 - 1}{2}$$

$$= 14$$

Selanjutnya diperoleh kriteria perhitungan skor sebagai berikut :

- a. Kepemilikan barang sedikit (skor 1-14)
- b. Kepemilikan barang banyak (skor 15-29)

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya ditabulasikan dan selanjutnya di deskripsikan untuk mengetahui penyebab transmigran bertahan tinggal di Desa Tirta Kencana.

3. Sarana dan prasarana transportasi yang memadai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan alat kendaraan serta fasilitas transportasi hubungannya dengan kepentingan transmigran di Desa Tirta Kencana. Indikator yang digunakan yaitu kemudahan menemui alat transportasi, keadaan sarana dan prasarana transportasi, kepuasan transmigran terhadap sarana dan prasarana transportasi yang tersedia serta kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi.

Variabel diukur dengan menggunakan Skala Guttman yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Sarana dan prasarana transportasi memadai jika skor  $\geq 3$  sedangkan tidak memadai jika skor  $< 3$ . Skor tersebut kemudian ditabulasikan dan dideskripsikan untuk mengetahui penyebab transmigran bertahan tinggal di Desa Tirta Kencana.

4. Kerabat adalah seseorang yang masih memiliki garis keturunan yang sama /nasab. Jadi masih adanya kerabat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keluarga batih, keluarga luas, sanak sedulur maupun alur waris para transmigran yang masih tinggal di Desa Tirta Kencana. Variabel diukur dengan menggunakan skala Guttman yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Kriteria pengukuran yaitu:

1. Ada : jika responden masih mempunyai keluarga batih, keluarga luas, sanak sedulur maupun alur waris.
2. Tidak : Jika responden tidak memiliki garis keturunan/ nasab yang sama.

Setelah itu, hasil jawaban responden kemudian dideskripsikan untuk mengetahui penyebab transmigran bertahan tinggal di Desa Tirta Kencana.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **a. Observasi**



Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mengetahui bagaimana kondisi lahan, sarana dan prasarana transportasi serta melihat batas administratif Desa Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2012.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2005:29). Dengan teknik ini, peneliti akan mendapatkan informasi secara lebih mendalam tentang permasalahan yang terjadi di lapangan. Melalui wawancara terstruktur yang mengacu pada daftar wawancara yang telah dibuat, maka data yang diperoleh yaitu penyebab transmigran bertahan di Tirta Kencana ditinjau dari luasnya lahan yang dimiliki transmigran, kepemilikan barang berharga, ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai serta adanya kerabat Transmigran.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian ( Riduwan, 2005:31). Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data sekunder seperti data monografi desa, sejarah transmigrasi di Lampung, jumlah transmigran serta data lain yang yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data primer yang didapatkan langsung di lapangan.

### **G. Teknik analisis Data**

Teknik analisa data dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan tabel frekuensi dan tabulasi silang. Tabel frekuensi digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi tiap kategori. Sofian Effendi dalam Masri Singarimbun (1995: 269) mengungkapkan bahwa tujuan dari analisa satu variabel adalah menggambarkan karakteristik penelitian. Karena setiap sampel biasanya dipilih dari populasi yang lebih luas, analisa satu variabel juga dianggap menerangkan karakteristik populasi.

Analisa tabulasi silang digunakan pula untuk menjelaskan hubungan dalam dua variabel. Analisa tabulasi silang atau teknik elaborasi adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Setelah data diperoleh selanjutnya data akan dideskripsikan untuk mengetahui penyebab transmigran bertahan tinggal di Desa Tirta Kencana Tahun 2012.

Untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Persentase  $>75\%$  tergolong faktor yang menyebabkan transmigran bertahan tinggal di Desa Tirta kencana .
- b. Persentase  $60\%-75\%$  tergolong faktor yang cukup menyebabkan transmigran bertahan tinggal di Desa Tirta kencana .
- c. Persentase  $< 60\%$  tergolong faktor yang tidak terbukti menyebabkan transmigran bertahan tinggal di Desa Tirta kencana .